

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh inovasi *green product* terhadap kepuasan konsumen pada pembeli AC Alowa+ Panasonic di Komplek Pertokoan Elektronik Proyek Bekasi. Variabel bebas (*independent variable*) yang diteliti yaitu inovasi *green product* yang meliputi *energy based product*, *material-driven product*, *pollution-prevention product*, dan *packaging*, kemudian yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kepuasan konsumen meliputi kinerja (*performance*), fitur (*features*), realibilitas, konformasi (*conformance*), daya tahan (*durability*), *serviceability*, estetika (*aesthetics*), dan persepsi terhadap kualitas.

Pada penelitian ini, objek yang dijadikan responden adalah pembeli AC Alowa+ Panasonic di Komplek Pertokoan Elektronik Proyek Bekasi. Oleh karena itu akan diteliti pengaruh inovasi *green product* terhadap kepuasan konsumen.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Suharsimi Arikunto (2010:3) menjelaskan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal yang diteliti, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai pengaruh

inovasi *green product* yang meliputi *energy based product*, *material-driven product*, *pollution-prevention product*, dan *packaging* terhadap kepuasan konsumen meliputi kinerja (*performance*), fitur (*features*), realibilitas, konformasi (*conformance*), daya tahan (*durability*), *serviceability*, estetika (*aesthetics*), dan persepsi terhadap kualitas.

Penelitian verifikatif adalah penelitian yang dasarnya ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian verifikatif bermaksud untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Jadi, penelitian verifikatif ini untuk menguji pengaruh inovasi *green product* yang meliputi *energy based product*, *material-driven product*, *pollution-prevention product*, dan *packaging* terhadap kepuasan konsumen meliputi kinerja (*performance*), fitur (*features*), realibilitas, konformasi (*conformance*), daya tahan (*durability*), *serviceability*, estetika (*aesthetics*), dan persepsi terhadap kualitas. Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*.

Selain itu, karena penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka menurut Husain Umar (2008:45) metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang) dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik

dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Asep Hermawan (2006:118) mendefinisikan bahwa operasionalisasi variabel adalah bagaimana caranya kita mengukur suatu variabel. Dalam suatu penelitian agar bisa dapat membedakan konsep teoritis dengan konsep analitis maka perlu adanya penjabaran konsep melalui operasionalisasi variabel. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi inovasi *green product* (X) yang terdiri dari *energy based product*, *material-driven product*, *pollution-prevention product*, dan *packaging* terhadap kepuasan konsumen meliputi kinerja (*performance*), fitur (*features*), realibilitas, konformasi (*conformance*), daya tahan (*durability*), *serviceability*, estetika (*aesthetics*), dan persepsi terhadap kualitas. Secara lebih rinci dapat terlihat pada Tabel 3.1 berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Inovasi <i>green product</i> (X)	Inovasi <i>green product</i> merupakan inovasi produk yang ditandai dengan mempertimbangkan isu-isu lingkungan dan limbah bagi siklus kehidupan, penggunaan bahan yang didaur ulang dan yang kurang polusi, tidak berpolusi atau tidak beracun, pertimbangan untuk penggunaan energi, racun terhadap manusia, dampak ekologis dan masalah keberlanjutan pada setiap tahap dari siklus kehidupan; dan penggabungan mekanisme				

	penilaian dan perbaikan terus-menerus dalam siklus pengembangan produk. (Stanley Kam-Sing Wong, 2012)				
<i>Energy based product</i> (X ₁)	Melakukan efisiensi energi dan juga menggunakan energi yang dapat terbaharui.	Efisiensi energi listrik	Tingkat efisiensi energi listrik yang digunakan oleh AC Alowa+ Panasonic	Interval	1
<i>Material-driven product</i> (X ₂)	Efisiensi penggunaan bahan baku, dan menggunakan bahan-bahan <i>reuse recycle</i> dan <i>renewable</i> .	Efisiensi penggunaan bahan ramah lingkungan	Tingkat penggunaan bahan yang ramah lingkungan dalam produk AC Alowa+ Panasonic	Interval	2
<i>Pollution-prevention product</i> (X ₃)	Mengurangi produksi limbah dan polusi, dan mencegah pencemaran atau polusi.	Kesejukan udara	Tingkat kesejukan udara yang dihasilkan oleh AC Alowa+ Panasonic	Interval	3
		Kesehatan keluarga	Tingkat kesehatan keluarga setelah menggunakan produk AC Alowa+ Panasonic	Interval	4
<i>Packaging</i> (X ₄)	Menggunakan kemasan ramah lingkungan, berbahan dasar material daur ulang dan kemasan dapat di daur ulang.	Penggunaan kemasan	Tingkat penggunaan kemasan yang berbahan dasar ramah lingkungan	Interval	5
		Desain kemasan	Tingkat desain kemasan sesuai ukuran dan meminimalkan bentuk kemasan	Interval	6
Kepuasan Konsumen (Y)	Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Jika kinerja produk tersebut tidak memenuhi ekspektasi, pelanggan tersebut tidak puas dan kecewa. Jika kinerja produk sesuai dengan ekspektasi, pelanggan tersebut puas. Jika kinerja melebihi ekspektasi, pelanggan tersebut senang Kotler dan Keller (2012:150).				

Kinerja (<i>performance</i>)	Karakter operasi dasar dari suatu produk	Kemampuan AC	Tingkat kemampuan AC Alowa+ Panasonic dalam bekerja dengan baik	Interval	7
		Kecepatan pendinginan	Tingkat kecepatan pendinginan ruangan yang dilakukan oleh AC Alowa+ Panasonic	Interval	8
Fitur (<i>features</i>)	Karakteristik pelengkap khusus yang dapat menambah pengalaman pemakaian produk	Kemampuan teknologi <i>Nano-G</i>	Kemampuan teknologi <i>Nanoe-G</i> berfungsi menonaktifkan dan melumpuhkan bakteri, virus, dan jamur di udara maupun yang menempel di ruangan.	Interval	9
		Kemampuan teknologi <i>Econavi</i>	Kemampuan teknologi <i>Econavi</i> dalam menaikkan turunkan suhu ruangan sesuai mendeteksi keberadaan manusia di dalam ruangan dan aktifitasnya melalui sensor infra merah.	Interval	10
		Kemampuan teknologi <i>Eco Smart</i>	Kemampuan teknologi <i>Eco Smart</i> akan menaikkan temperatur satu derajat celcius setiap dua jam secara otomatis ketika pemilik rumah tidur untuk mencegah pendinginan berlebih saat dini hari.	Interval	11

		Kemampuan teknologi Kompresor <i>Low Watt</i>	Kemampuan teknologi Kompresor <i>Low Watt</i> menggunakan kompresor khusus yang dapat bekerja dalam kondisi daya listrik yang minimum.	Interval	12
Realibilitas	Probabilitas terjadinya kegagalan atau kerusakan produk dalam periode waktu tertentu. Semakin kecil kemungkinan terjadinya kerusakan, semakin andal produk bersangkutan.	Penilaian kerusakan produk	Tingkat kerusakan dari produk AC Alowa+ Panasonic	Interval	13
Konformasi	Tingkat kesesuaian produk dengan standar yang telah ditetapkan.	Penilaian kesesuaian produk dengan promosi	Kesesuaian produk dengan promosi yang disampaikan oleh perusahaan	Interval	14
Daya tahan (<i>durability</i>)	Jumlah pemakaian produk sebelum produk bersangkutan harus diganti. Semakin besar frekuensi pemakaian normal yang dimungkinkan, semakin besar pula daya tahan produk.	Frekuensi pemakaian AC	Tingkat frekuensi pemakaian AC Alowa+ Panasonic	Interval	15
<i>Serviceability</i>	Kecepatan dan kemudahan untuk direparasi, serta kompetensi dan keramah tamahan staf layanan.	Kecepatan produk direparasi	Kecepatan produk untuk direparasi	Interval	16
		Kemudahan produk direparasi	Kemudahan produk untuk direparasi	Interval	17
		Layanan staf perusahaan	Keramah tamahan staf layanan perusahaan	Interval	18
		Kompetensi staf perusahaan	Kompetensi staf layanan dalam reparasi produk	Interval	19

Estetika (<i>aesthetics</i>)	Menyangkut penampilan produk yang dapat dinilai dengan panca indera (rasa, aroma, suara dan seterusnya).	Penampilan produk	Tingkat penampilan produk	Interval	20
		Kebisingan mesin AC	Tingkat kebisingan dari mesin AC Alowa+ Panasonic	Interval	21
Persepsi terhadap kualitas	Kualitas yang dinilai berdasarkan reputasi penjual	Reputasi perusahaan	Tanggapan konsumen terhadap reputasi perusahaan	Interval	22

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2013

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data merupakan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Oleh karena itu harus diproses terlebih dahulu untuk memperoleh informasi yang diperlukan bagi suatu penelitian. Menurut Maholtra (2009:120), sumber data dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kuisisioner yang disebarkan kepada sejumlah responden, sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, data ini dapat ditemukan dengan cepat dan tidak mahal. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu literature, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian.

Tabel 3.2 dibawah ini menunjukkan jenis dan sumber data yang telah peneliti dapatkan.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Pertumbuhan Ekonomi ASEAN, Cina dan India Tahun 2002-2012	Sekunder	http://www.setkab.go.id/ akses 29/01/2013, 17.00
2.	Produk Domestik Regional Bruto Indonesia 2010-2012	Sekunder	http://www.setkab.go.id/ akses 29/01/2013, 17.00
3.	Perusahaan Produsen <i>Air Conditioner</i> (AC) Di Indonesia	Sekunder	Dikelola dari berbagai sumber dari internet
4.	<i>Brand share</i> Air Conditioner (AC) Di Indonesia	Sekunder	Modifikasi Majalah SWA 24/XXVIII/8-21 November 2012
5.	<i>Top Brand Index</i> AC Indonesia Tahun 2010-2012	Sekunder	http://www.topbrand-award.com/ akses 22/01/2013, jam 16.02
6.	<i>Indonesi Best Brand Index</i> AC Di Indonesia 2010-2012	Sekunder	SWA 20/XXVIII/20 Sept - 3 Okt 2012, SWA 15/XXVII/18-27 Juli 2011, SWA 15/XXVI/15-28 JULI 2010
7.	<i>Indonesian Customer Satisfaction Award</i> (ICSA) AC Indonesia 2010-2012	Sekunder	SWA 24/XXVIII/8-21 November 2012 dan SWA 21/XXVII/3-12 Oktober 2012
8.	Strategi Inovasi <i>Green Product</i> AC Alowa+ Panasonic	Sekunder	Dikelola dari berbagai sumber dari internet
9.	Pengolahan data hasil validitas dan realibitas	Primer	Hasil Pengolahan Data 2013
9.	Tanggapan Responden Terhadap Inovasi <i>Green Product</i>	Primer	Hasil Pengolahan Data 2013
10.	Tanggapan Responden Terhadap Kepuasan Konsumen	Primer	Hasil Pengolahan Data 2013

Sumber: diolah dari berbagai data

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian. Menurut Sugiyono (2010:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi sasaran pada penelitian ini adalah pembeli AC Alowa+ Panasonic di Komplek Pertokoan Elektronik Proyek Bekasi. Jumlah pembeli AC Alowa+ Panasonic di Komplek Pertokoan Elektronik Proyek Bekasi pada bulan Desember 2012 sampai Agustus 2013 adalah 231 orang. Berikut Tabel 3.3 menunjukkan data penjualan AC Alowa+ Panasonic di Komplek Pertokoan Elektronik Proyek Bekasi.

TABEL 3.3
DATA PENJUALAN AC ALOWA+ PANASONIC DI KOMPLEK PERTOKOAN ELEKTRONIK PROYEK BEKASI

Nama Toko	Data Penjualan									Jumlah Unit
	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	
City Audio Elektronik	2	3	4	5	2	3	2	5	4	30
Inti Elektronik	3	3	2	4	6	3	4	2	5	32
Sinar Jaya Elektronik	1	2	3	3	5	4	4	3	3	28
New Sahabat Elektronik	2	4	5	2	4	6	3	6	5	37
Victory Elektronik	4	5	2	3	7	5	6	6	5	43
Cakrawala Elektronik	3	2	4	6	4	5	3	4	4	35
Sinar Mulia Elektronik	1	2	2	3	5	4	3	4	2	26
Total										231

Sumber : Laporan Penjualan AC Alowa+ Panasonic di Komplek Pertokoan Elektronik Proyek Bekasi

3.2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya:

1. Keterbatasan biaya
2. Keterbatasan tenaga
3. Keterbatasan waktu yang tersedia.

Maka dari itulah peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Menurut Sugiyono (2010:116):

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2008:141), yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentasi kelonggaran ketidaktelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahan sebesar 10%. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karen kesalahan sampel yang dapat ditolerir

Dalam mendapatkan populasi (N), maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rata-rata. Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{231}{1 + 231 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{231}{3,31}$$

$$n = 69,7885 = 70$$

n = 70 orang

Jadi, jumlah sampel minimal yang diteliti adalah sebanyak 70 orang

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat memperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*). Sugiyono (2009:73) mengemukakan bahwa teknik sampling merupakan terknik pengambilan sampel. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:111) teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Menurut Maholtra (2009:375) “Sebuah teknik sampling dapat diklasifikasikan sebagai *non probabilitas* dan *probabilitas*”. Sampel *probability* merupakan sampel dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel sedangkan sampel *non probability* kebalikan dari *probability* dimana setiap elemen atau populasi tidak memiliki peluang yang sama dan pemilihan sampel bersifat objektif.

Sampel *probability* memiliki empat jenis teknik penarikan yaitu *Simple*

Random Sampling, Sistematic Sampling, Stratification Sampling, dan Cluster Sampling. Sedangkan sampel *non probability* memiliki tiga jenis teknik penarikan yaitu *Convinience Sampling, Purposive Sampling, dan Snowball Sampling.*

Setelah memperoleh data dari responden yang merupakan populasi penelitian, penulis mengambil sampel berdasarkan teknik *simple random sampling.* Menurut Suharsimi Arikunto (2009:134) teknik ini digunakan apabila populasi yang diteliti dianggap *homogeny.* Peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian seperti berikut :

1. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Pada penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi partisipatif dimana pengamat terlibat langsung pada kegiatan. Pengamatan dan peninjauan langsung terhadap objek yang sedang diteliti yaitu pada konsumen AC Alowa+ Panasonic di Komplek Pertokoan Elektronik Proyek Bekasi.

2. Wawancara

Dengan teknik ini penulis akan mengadakan penelitian cara melakukan wawancara tentang pengalamannya menggunakan AC Alowa+ Panasonic.

3. Studi Literatur

Dengan teknik ini penulis berusaha untuk mencari informasi serta data baik berupa teori-teori, pengertian-pengertian dan uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai landasan teoritis khususnya mengenai masalah dan variabel yang diteliti. Studi literatur penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber yaitu:

- 1) Perpustakaan, yaitu Perpustakaan UPI, UNJ, Universitas Widyatama dan UNPAR
- 2) Skripsi
- 2) Jurnal Ekonomi dan Bisnis
- 3) Media Cetak (Majalah)
- 4) Media Elektronik (Internet).

4. Kuesioner (angket)

Angket adalah alat pengumpul data yang berisi sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:151) yang menyatakan bahwa "Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui."

Kuesioner berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden menggunakan AC Alowa+ Panasonic.

Langkah-langkah penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan.
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang

bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.

- c. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pertanyaan diberi nilai dengan skala interval.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono (2010:172), “*Instrument* yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti *instrument* tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Suharsimi Arikunto (2010:168) mengemukakan bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2010:248})$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi

sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil atau sama dengan r_{tabel} atau $r_{hitung} \leq r_{tabel}$.

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf kesalahan tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistik t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono 2010:250})$$

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka soal tersebut valid.
3. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka soal tersebut tidak valid.

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dari penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen inovasi *green product* sebagai variabel X dan kepuasan konsumen sebagai variabel Y.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel inovasi *green product*

berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows*, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,374. Jumlah pertanyaan untuk Variabel X adalah 6 dengan item yang valid sebanyak 6 item. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut.

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS
VARIABEL X (INOVASI GREEN PRODUCT)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
<i>Energy Based Product</i>				
1.	Efisiensi energi listrik yang digunakan oleh AC Alowa+ Panasonic	0,814	0,374	Valid
<i>Material-Driven Product</i>				
2.	Efisiensi penggunaan bahan yang ramah lingkungan dalam produk AC Alowa+ Panasonic	0,602	0,374	Valid
<i>Pollution-Prevention Product</i>				
3.	Kesejukan udara yang dihasilkan oleh AC Alowa+ Panasonic	0,743	0,374	Valid
4.	Kesehatan keluarga setelah menggunakan produk AC Alowa+ Panasonic	0,593	0,374	Valid
<i>Packaging</i>				
5.	Penggunaan kemasan yang berbahan dasar ramah lingkungan	0,630	0,374	Valid
6.	Desain kemasan sesuai ukuran dan meminimalkan bentuk kemasan	0,458	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

Berdasarkan Tabel 3.4 pada instrumen variabel inovasi *green product* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi *energy based product* dengan item pernyataan tingkat efisiensi energi listrik yang digunakan oleh AC Alowa+ Panasonic yang bernilai 0,814 sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi *packaging* untuk pernyataan desain kemasan sesuai ukuran dan meminimalkan bentuk kemasan yang digunakan oleh produk AC Alowa+ Panasonic bernilai 0,458. Tabel 3.4 menunjukkan bahwa semua item valid, sehingga semua item dapat dipergunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kepuasan konsumen berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows* menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,374. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS
VARIABEL Y (KEPUASAN KONSUMEN)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Kinerja				
7.	Kemampuan AC Alowa+ Panasonic dalam bekerja dengan baik	0,856	0,374	Valid
8.	Kecepatan pendingan ruangan yang dilakukan oleh AC Alowa+ Panasonic	0,828	0,374	Valid
Fitur				
9.	Kemampuan menon-aktifkan dan melumpuhkan bakteri, virus, dan jamur di udara maupun yang menempel di ruangan	0,692	0,374	Valid
10.	Kemampuan menaikturunkan suhu ruangan sesuai keberadaan manusia di dalam ruangan	0,775	0,374	Valid
11.	Kemampuan menaikkan temperatur secara otomatis ketika pemilik rumah tidur	0,742	0,374	Valid
12.	Kemampuan bekerja dalam kondisi daya listrik yang minimum	0,524	0,374	Valid
Realibilitas				
13.	Kerusakan dari produk AC Alowa+ Panasonic	0,761	0,374	Valid
Konformasi				
14.	Kesesuaian produk dengan promosi yang disampaikan oleh perusahaan	0,795	0,374	Valid
Daya Tahan				
15.	Frekuensi pemakaian AC Alowa+ Panasonic	0,516	0,374	Valid
Serviceability				
16.	Kecepatan produk untuk direparasi	0,881	0,374	Valid
17.	Kemudahan produk untuk direparasi	0,859	0,374	Valid
18.	Keramahtamahan staf layanan perusahaan	0,754	0,374	Valid
19.	Kompetensi staf layanan dalam reparasi produk	0,627	0,374	Valid
Estetika				
20.	Penampilan produk	0,593	0,374	Valid
21.	Kebisingan dari mesin AC Alowa+ Panasonic	0,914	0,374	Valid

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Persepsi Terhadap Kualitas				
22.	Tanggapan anda terhadap reputasi perusahaan Panasonic	0,815	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

Berdasarkan Tabel 3.4 pada instrumen variabel kepuasan konsumen dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi kinerja yaitu pada item Kebisingan dari mesin AC Alowa+ Panasonic yang bernilai 0.914 sedangkan nilai terendah terdapat pada item frekuensi pemakaian AC Alowa+ Panasonic sebesar 0,516. Berdasarkan Tabel 3.4 menunjukkan bahwa semua item bernilai valid, maka semua item akan dilakukan penelitian.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Realibitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. *Instrument* yang sudah dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:178) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:172) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh

instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right] \quad (\text{Husein Umar, 2008:170})$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal
- S_t^2 = Deviasi standar total
- $\sum S_b^2$ = Jumlah deviasi standar butir

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{n-1} \quad (\text{Husein Umar, 2008:172})$$

Keterangan:

- N = Jumlah sampel
- n = Jumlah responden
- X = Nilai skor yang dipilih
- S^2 = Nilai varians

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 *for windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang bernilai **0,374** hal ini dapat dilihat dalam Tabel 3.6 berikut ini:

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Inovasi <i>Green Product</i>	0,846	0,374	Reliabel
2	Kepuasan Konsumen	0,956	0,374	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013

3.2.7 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, digunakan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data interval untuk variabel X dan Y.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran responden terhadap pengaruh inovasi *green product* terhadap kepuasan konsumen AC ALOWA+ Panasonic. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data responden terkumpul. Kegiatan analisis data dilakukan melalui tiga tahap sebagai berikut :

1. Menyusun data

Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data

Penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Memberi skor pada tiap item

Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh inovasi *green product* (X) terhadap kepuasan konsumen (Y), dengan skala pengukuran menggunakan

skala *semantic differensial*. Menurut Sugiyono (2009:138-139):

Skala *semantic differensial* digunakan untuk mengukur sikap hanya bentuknya tidak pilihan ganda atau *checklist*, tetapi tersusun dalam garis kontinum yang jawabannya sangat positifnya terletak pada bagian kanan garis dan jawaban yang sangat negatif terletak pada kiri garis atau sebaliknya. Data yang di peroleh adalah data interval. Responden yang memberi penilaian dengan angka 7, berarti sangat positif, sedangkan bila memberi jawaban angka 4 berarti netral bila memberi angka 1 berarti persepsi responden terhadap pertanyaan itu sangat negatif.

Dalam penelitian ini, setiap pernyataan dari angket terdiri dari 7 kategori sebagai berikut, alternatif jawaban tersebut diperlihatkan pada Tabel berikut ini :

TABEL 3.7
SKOR ALTERNATIF JAWABAN PERTANYAAN
POSITIF DAN NEGATIF

Alternatif Jawaban	Setuju	Rentang Jawaban							Tidak Setuju
		7	6	5	4	3	2	1	
Positif		7	6	5	4	3	2	1	
Negatif		1	2	3	4	5	6	7	

Sumber: Modifikasi dari Hermawan, A. (2006:132)

- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

3. Pengujian

Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

3.2.7.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Data mentah yang telah terkumpul dari hasil kuesioner atau survei lapangan harus diolah agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah.

Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Persiapan dimulai dengan mengumpulkan dan memeriksa kebenaran cara pengisian, kemudian melakukan tabulasi hasil kuesioner dan memberikan nilai (scoring) sesuai dengan sistem penilaian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi (Uma Sekaran, 2009:158). Maka dapat dikatakan analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif inovasi *green product* (X).

Variabel X terfokus pada penelitian inovasi *green product* yang meliputi *energy based product*, *material-driven product*, *pollution-prevention product*, dan *packaging*.

2. Analisis deskriptif kepuasan konsumen (Y)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap kepuasan konsumen meliputi kinerja (*performance*), fitur (*features*), realibilitas, konformasi (*conformance*), daya tahan (*durability*), *serviceability*, estetika (*aesthetics*), dan persepsi terhadap kualitas.

Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan menggunakan presentase. Dalam mengolah hasil angket untuk mengkategorikan hasil perhitungan angket,

maka digunakan kriteria penafsiran dengan teknik presentase (0-100%). Penafsiran pengelolaan data berdasarkan batas-batas menurut Ali, M. (1985:84) adalah sebagai berikut:

TABEL 3.8
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Frekuensi	Kriteria	Keterangan
1.	0	0 %	Tidak seorang pun
2.	1-18	1-25 %	Sebagian kecil
3.	19-34	26-49 %	Hampir setengahnya
4.	35	50 %	Setengahnya
5.	36-53	51-75 %	Sebagian besar
6.	54-69	76-99 %	Hampir seluruhnya
7.	70	100 %	Seluruhnya

Sumber : Ali, M. (1985:84)

3.2.7.2 Rancangan Analisis Verifikatif Menggunakan Regresi Linear Sederhana

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana karena penelitian ini menganalisis dua variabel, yaitu inovasi *green product* sebagai variabel bebas (X), sedangkan objek yang merupakan variabel terikat atau variabel (Y) adalah kepuasan konsumen, sehingga penelitian ini akan diteliti pengaruh inovasi *green product* (X) terhadap kepuasan konsumen (Y).

1. Asumsi Regresi Linear

a. Uji Normalitas

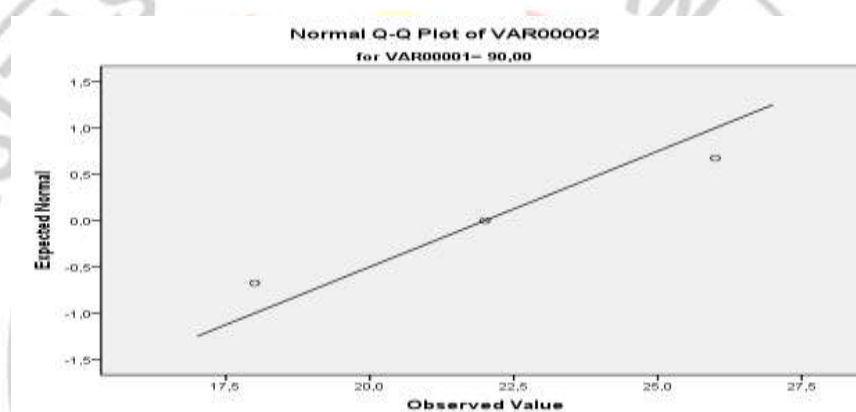
Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan cara membaca interpretasi grafik yaitu data berdistribusi normal jika semua pencaran titik-titik yang diperoleh

berada disekitar garis lurus. Untuk menguji normalitas data dengan SPSS, maka lakukan langkah-langkah berikut :

1. Entry data atau buka file data yang akan dianalisis
2. Pilih menu berikut ini, *Analyze, Descriptives Statistics, Explore* misalnya Kolmogorov–Smirnov. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal



GAMBAR 3.1
OUTPUT UJI NORMALITAS

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar disekitar garis lurus, sehingga dapat disimpulkan semua populasi berdistribusi normal. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut.

1. Tetapkan taraf signifikansi uji $\alpha = 0.05$
2. Bandingkan α dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
3. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Menurut Sudjana (2005:331), “Uji linieritas regresi digunakan untuk menguji kelinieran regresi, yaitu apakah model linier yang diambil betul-betul cocok dengan keadaannya atau tidak”. Apabila ternyata cocok atau linier, maka pengujian dilanjutkan dengan model linier sederhana. Apabila ternyata tidak linier maka akan dilanjutkan dengan model regresi non linier.

Berikut langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan uji linearitas menggunakan SPSS (*Statistical Product for Service Solutskaion*) 20.0 :

1. Klik *analyze, compare mean, mean*
 2. Masukkan *predictor* (variabel bebas) ke *independent list* dan variabel terikat ke *dependent list*.
 3. Klik *option* dan tandai *test for linierity*.
 4. Dan klik ok.
- #### 2. Regresi Linear Sederhana

a. Analisis Korelasi

Tujuan perhitungan dengan menggunakan analisis korelasi adalah untuk mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan) X pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan) Y.

Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson (Pearson's Product Moment Coefficient of Correlation)*, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2010:170)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Besarnya koefisien korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan

Tabel 3.9 di berikut:

TABEL 3.9
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2010:250)

b. Analisa Regresi Linear

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana, karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel

independen (X) yaitu inovasi *green product* terhadap variabel dependen (Y) yaitu kepuasan konsumen.

Maka bentuk umum persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Sugiyono (2010:260)

Dimana :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$, serta
- Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Sudjana (1996: 315) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2010:262)

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan

bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (KD). Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \% \quad (\text{Sugiyono, 2010: 210})$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada Tabel 3.10 sebagai berikut:

TABEL 3.9
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN DETERMINASI

Interval Koefisien	Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20- 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2010: 95)

3.2.7.3 Rancangan Uji Hipotesis

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi student ($t_{student}$). Rumus dari distribusi Student ialah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2010: 250})$$

Keterangan :

- t = distribusi *student*
- r = koefisien *korelasi product moment*
- n = banyaknya sampel

Untuk menentukan kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2010:188) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

- $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara inovasi *green product* terhadap kepuasan konsumen AC Alowa+ Panasonic
- $H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif antara inovasi *green product* terhadap kepuasan konsumen AC Alowa+ Panasonic

Adapun untuk membantu dalam pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS *for windows* 20.0 dan dibantu *software microsoft excel*.